# BAB III

# POLA HIDUP PASUKAN KUNING DI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA SIDOARJO

## A. PROFIL DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA SIDOARJO

### 1. Sejarah Dinas Kebersihan Dan Pertamanan

Dinas kebersihan dan pertamanan (DKP) Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu satuan kerja di lingkungan pemerintahan daerah Kabupaten Sidoarjo yg dibentuk oleh peraturan Bupati Sidoarjo Nomer 52 Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja dinas kebersihan dan pertamanan. Dinas kebersihan dan pertamanan kabupaten sidoarjo terdiri dari 1 sekretariat dan 3 bidang teknis yaitu bidang kebersihan, bidang pertamanan, keindahan dan pemakaman dan bidang penerangan jalan umum.

Dimana setiap bidang memiliki peran, didalam dinas kebersihan dan pertamanan kota sidoarjo. Dinas kebersihan dan pertamanan berperan sangat senifikan dalam kemajuan dan kebersihan juga pertamanan yang dari tahun ketahun semakin membaik. Dinas kebersihan dan pertamanan kota sidoarjo terdapat didesa siwalanpanji di tempat ini merupakan tempat lembaganya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Gambar 3.1 : Gambar Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo*
*Sumber : foto lembaga yang menaungi pasukan kuning*

**2. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Dinas kebersihan dan pertamanan kabupaten sidoarjo mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kebersihan dan pertamanan. Dinas kebersihan dan pertamanan kabupaten sidoarjo mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis persampahan dan fasilitas kota
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang kebersihan dan pertamanan
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebersihan dan pertamanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

**3. Visi dan Misi**

Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Bersih, Hijau dan Terang

Misi : Mewujudkan lingkungan umum yang bebas dari sampah.

Mewujudkan lingkungan terbuka yang hijau dan indah

Mewujudkan penerangan jalan umum yang merata.[30]

**4. Program K3**

Keterpaduan kinerja antra jajaran merupakan energy positif dalam mengoptimalkan program layanan publik, penataan wilayah demi kepentingan bersama serta penertiban kawasan yang sudah ada sesuai dengan, peruntukannya bahkan dapat pula dijadikan sarana menggaet kepedulian masyarakat dalam rangka menumbuh kembangkan ketertiban, kebersihan dan keindahan(K-3)

Maksud dan tujuan progam K-3:

1. Perwujudan tanggung jawab bersama dalam rangka menciptakan sidoarjo yang lebih baik.
2. Mensinergikan program K-3 agar tercipta ruang public yang indah, aman dan nyaman dengan jajaran SKPD terkait.

[30]Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Membangkitkan kembali kemauan dan kepedulian masyarakat agar turut menciptakan kualitas lingkungan yang ASRI(Aman,Sehat,Bersih, dan Indah)
4. Menstimulasikan masyarakat agar mentaati peraturan terkait tata ruang kota

**5. Jumlah Pegawai**

Berdasarkan data Administrasi Dinas Kebersihan dan Pertamana kota sidoarjo jumlah pegawai yang meliputi pegawai PNS, tenaga kontrak( Honorer) dan tenaga harian lepas berjumlah 623 orang.

Tabel 3.1
Jumlah PNS berdasarkan pendidikan

| Pendidikan | jumlah |
|---|---|
| SD | 120 Orang |
| SMP | 105 Orang |
| SMA | 80 Orang |
| D1 | 2 Orang |
| S1 | 21 Orang |
| S2 | 2 Orang |
| Jumlah | 330 Orang |

Sumber : *Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga Kontrak Berdasarkan pendidikan

| Pendidikan | jumlah |
|---|---|
| SD | 43 Orang |
| SMP | 10 Orang |
| SMA | 7 Orang |
| D1 | |
| S1 | |
| S2 | |
| Jumlah | 60 Orang |

Sumber : *Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sido**arjo***

Tabel 3.3
Jumlah Tenaga Harian Lepas berdsarkan pendidikan

| Pendidikan | jumlah |
|---|---|
| SD | 5 Orang |
| SMP | 33 Orang |
| SMA | 172 Orang |
| D1 | 9 Orang |
| S1 | 4 Orang |
| S2 | |
| Jumlah | 233 Orang |

Sumber : *Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sido**arjo***

Tabel 3.4

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan/ ruang

| Golongan | IV B | IV A | III D | III C | III B | III A |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah | 3 | 1 | 10 | 5 | 15 | 3 |

| II D | II C | II B | II A | I D | I C | I B | I A |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 6 | 55 | 11 | 95 | 9 | 112 | 2 |

Sumber :(*Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo*)

Sebagai mana tabel yang ada diatas merupakan data jumlah pegawai yang ada di Dinas Kebersihan dan Pertamana Kota Sidoarjo melalui jenjang pendidikan dan dibagi menjadi 3tipe pegawai yang ada di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Sidoarjo ini mencakup pegawai kantor dan lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 6. Struktur Pengurusan

**Bagan 3.1**
**Struktur Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Sidoarjo**

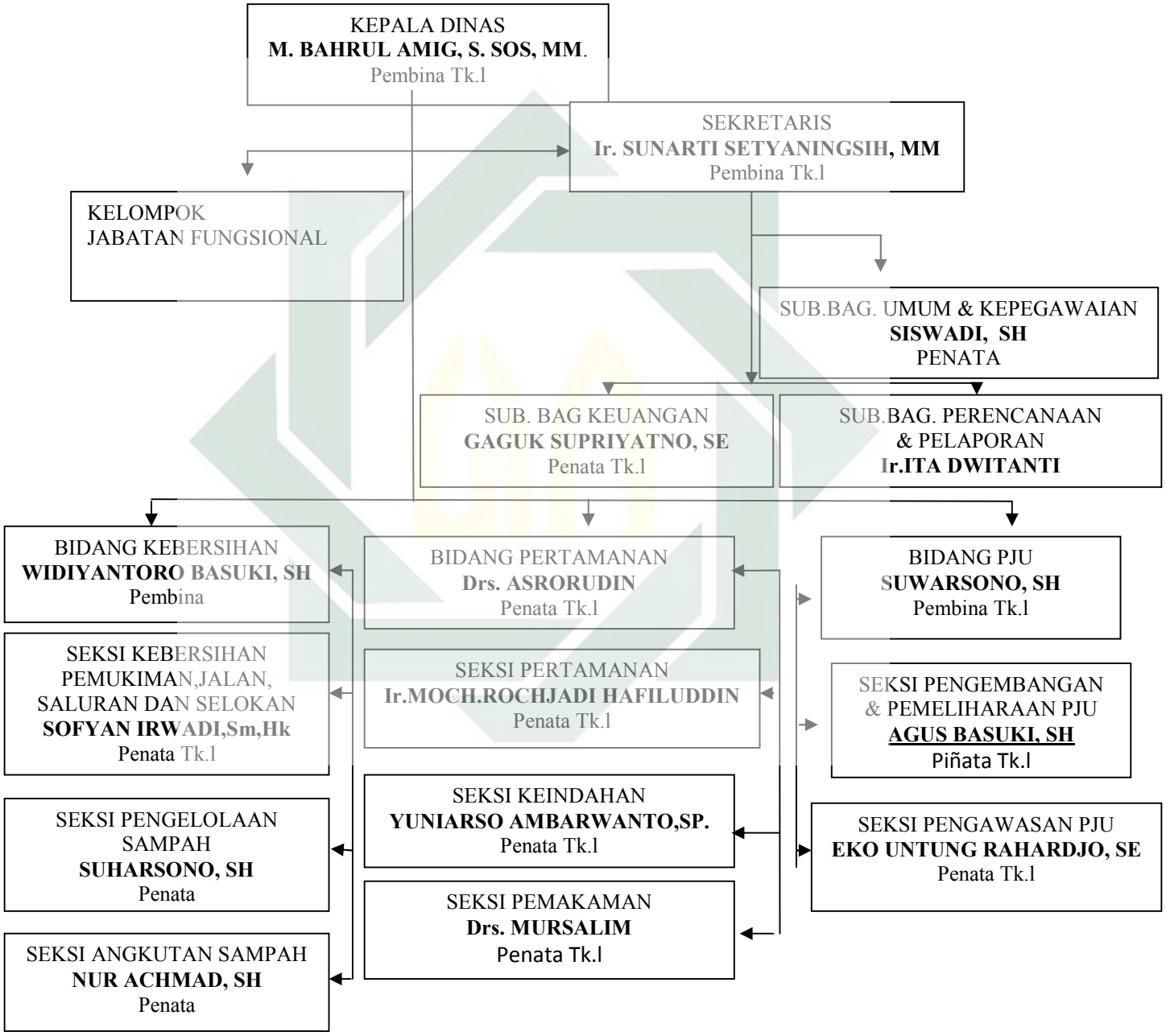


Sumber : (*Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bedasarkan struktural yang ada di bagan yang ada diatas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo. Sebgai mana bagan struktur berbentuk seperti yang ada diatas dan dapat dipahami.

**7. Fungsi Dan Kewenangan Di Setiap Bidang**

**A. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kebijakan teknis
2. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
3. Pengelolaan administrasi keuangan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai bidang tugasnya

Bidang sekretariatan terdiri dari tiga sub bagian, yaitu

1. Sub bagian perencanaan dan pelaporan, mempunyai tugas:
   a) Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan dan kebijakan teknis
   b) Menerima dan mengkoordinasikan tindak lanjut pelayanan pemohonan perijinan (front office) dan pengaduan masyarakat dibidang kebersihan dan pertamanan
   c) Menyusun laporan pelaksanan kegiatan dinas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya

2. Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas

a) Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan dokumentasi

b) Melaksanakan pengelolaan barang

c) Melaksanakan administrasi kepegawaian

d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya

3. Sub bagian keungan mempunai tugas

a. Menyusun rencana kebutuhan anggaran

b. Mengelola administrasi keuangan

c. Menyusun laporan pengelolaan keuangan

d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

**B. Bidang Kebersihan**

Bidang kebersihan mempunyai fungsi:

1) Peyusunan program dan juknis di bidang kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan; pengelolahan sampah serta angkutan sampah;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan juknis di bidang kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan; pengelahan sampah serta angkutan sampah;
3) Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan; pengolahan sampah serta angkutan sampah;
4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang kebersihan terdiri dari tiga seksi yaitu:

1. Seksi kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan, mempunyai tugas:
   a. Menyiapkan penyusunan program kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan
   b. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan teknis kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan.
   c. Melaksanakan pembinaan personil kebersihan pemukiman, jalan, saluran dan selokan.
   d. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan kebersihan, jalan, saluran dan selokan.
   e. Melaksanakan pembersihan jalan - jalan umum, tempat - tempat umum dan lingkungan umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Membantu dan membina usaha - usaha kebersihan yang dilakukan oleh masyarakat

g. Menyelenggarakan pembersihan saluran atau selokan pembuangan dan pengurasan jamban atau WC umum.

h. Merencanakan dan menginventarisir peralatan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.

i. Melaksanakan pengaturan tempat pembuangan air kotor pemukiman sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

j. Melaksanakan pengaturan tempat pemusnahan dan pemisahan sampah menurut jenisnya (logam, plastik, kertas, dan sebagaianya) untuk dimanfaatkan sebagaimana bahan baku produksi selanjudnya.

k. Memberdayakan /pengamanan tempat pembuangan sementara(TPS) yang ada.

l. Membudayakan lingkungan pemukiman indah dan asri

m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugas.

2. Seksi pengelolaan sampah, mempunyai tugas:

a. Menyiapkan penyusunan program pengelolaan sampah.

b. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan teknis pengelolahaan sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan pengelolaan sampah.
d. Membuat perencanaan tempat penampungan sampah.
e. Melaksanakan kebersihan, pengumpulan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara (TPS) ke tempat pembuangan akhir (TPA).
f. Melaksanakan pemanfaatan atau pemusnahan sampah.
g. Melakukan penertiban dan pengawasan terhadap kelangsungan tempat pembuangan sementara (TPS) dan tempat pembuangan ahir (TPA).
h. Menyelenggarakan pengelolaan sampah organik dan anorganik menurut jenisnya (logam, plastik, kertas,dsb).
i. Melaksanakan ketatausahaan pada bidangkebersihan.
j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi angkutan sampah, mempunyai tugas:

a. Meningkatkan penyusunan program angkutan sampah.
b. Menyiapkan bahan koordinasi dan pelaksanaan teknis angkutan sampah.
c. Menyiapkan pembinaan personil dalam angkutan sampah.
d. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan angkutan sampah.
e. Merencanakan dan melaksanakan pengangkutan sampah sampai ke tempat pembuangan akhir(TPA).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Perencanaan dan penetapan pemasukan, perhitungan dan pembukuan retribusi.
g. Merencanakan dan melaksanakan pengangkutan tinja sampai ke instalasi pengelolaan lumpur tinja (ILPT).
h. Merencanakan, inventarisasi, mengatur dan mengadakan pengawasan terhadap operasional kendaraan angkutan sampah dan tinja.
i. Merawat semua sarana angkutan sampah dan mobil tinja.
j. Memelihara ketertiban pembuangan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) maupun tinja di instalasi pengelolaan lumpur tinja(ILPT).
k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

**C. Bidang Pertamanan Keindahan Dan Pemakaman**

Bidang pertamanan, keindahan dan pemakaman mempunyai fungsi:

1. Penyusunan program dan petujuk teknis di bidang pertamanan, keindahan, dan pemakaman.
2. Pengkoordinasian serta pelaksanaan program dan petujukan teknis di bidang pertamanan, keindahan, dan pemakaman.
3. Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang pertamanan, keindahan dan pemakaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang pertamanan, keindahan dan pemakaman terdiri dari tiga seksi yaitu

1. Seksi pertamanan, mempunyai tugas
   a) Menyiapkan penyusunan program masalah pertamanan.
   b) Menyiapkan bahan kordinasi dan pelaksanaan teknis pertamanan.
   c) Melaksanakan pembinaan personil dalam pertamanan.
   d) Menyiapkan bahan perenc, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan pembangunan dan pemeliharaan taman dan tanaman.
   e) Mengelola dan memelihara peralatan dan perlengkapan pertamanan.
   f) Menyiapkan, meneliti, melaksanakan dan mengawasi pembibitan tanaman.
   g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Seksi keindahan, mempunyai tugas
   a) Menyiapkan penyusunan program keindahan.
   b) Menyiapkan bahan kordinasi dan pelaksanaan teknis keindahan
   c) Memfasilitasi penyelesaian permasalahan keindahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan pemasangan an pemeliharaan dekorasi kota seperti tugu, plasa, lapangan, alun - alun dan jalur hijau lainnya.

e) Melaksanakan usaha penghijauan kota serta memberikan pertimbangan terhadap pemotongan pohon penghijauan kota.

f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi pemakaman, mempunyai tugas

a) Menyiapakan penyususnan program permakaman.

b) Menyaiapkan bahan kordinasi dan pelaksanaan teknis permakaman.

c) Memfasilitasi penyelesaian permasalahan permakaman.

d) Menyelenggarakan kegiatan pendaftaran dan pencatatan berkala serta membuat pedoman pemanfaatan permakaman umum.

e) Melaksanakan pemeliharaan dan penertiban kebersihan dan penertiban keindahan permakaman umum.

f) Merencanakan, menyiapkan lahan, menata permakaman umum dan pengadaan serta pengelolaan dan perlengkapan dan peralatan pemakaman.

g) Melaksanakan ketatausahaan pada bidang pertamanan, keindahan, dan permakaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

**D. Bidang Penerangan Jalan Umum**

Dalam melaksanakan tugasnya, bidang penerangan jalan umum mempunyai fungsi:

a. Penyusunan program dan petujuk teknis di bidang pengembangan dan pemeliharaan penerangan jalan umum, pengawasan dan penerangan jalan umum
b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan program dan petunjuk teknis dibidang pengembangan dan pemeliharaan penerangan jalan umum, pengawasan penerangan jalan umum
c. Pelaporan pelaksanaan tugas bidang pengembangan dan pemeliharaan penerangan jalan umum, pengawasan penerangan jalan umum
d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya

Bidang penerangan jalan umum terdiri dari dua seksi yaitu

1. seksi pengembangan dan pemeliharaan penerangan jalan umum, mempunyai tugas
   a. menyiapkan penyusunan program pengembangan dan pemeliharan penerangan jalan umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. menyiapkan bahan kordinasi dan pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana dan pemeliharaan penerangan jalan umum
c. memfasilitasi penyelesaian permasalahan pengembangan dan pemeliharaan penerangan jalan umum
d. mengadakan penyuluhan tentang penerangan jalan umum(PJU)
e. melaksanakan pemeliharaan dan pemberian bimbingan serta latihan terhadap pemeliharaan peralatan, sarana dan prasarana kelistrikan
f. menyiapkan bahan perencanaan, pengawasan, pengendalian, pembangunan, pemasangan dan pemeliharaan penerangan jalan
g. menyiapkan kebutuhan pengadaan dan pemeliharaan / perawatan lampu - lampu taman dan lampu - lampu hias
h. menginventarisasikan peralatan yang diperlukan dalam melakukan tugas
i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya

2. seksi pengawasan penerangan jalan umum mempunyai tugas
   a. menyiapkan penyusunan program pengawasan penerangan jalan umum
   b. menyiapkan bahan kordinasi dan pelaksanaan pengawasan penerangan jalan umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. memfasilitasi penyelesaian permasalahan pengawasan penerangan jalan umum
d. mempelihara lampu - lampu taman, penerangan jalan umum, lampu - lampu hias serta fasilitas umum lainnya
e. malaksanakan perbaikan ringan maupun berat terhadap semua peralatan penerangan jalan umum
f. melaksanakan penertiban penerangan jalan umum (PJU) di jalan umum perkotaan dan pedesaan
g. menginventarisir penerangan jalan umum (PJU)
h. melaksanakan pendataan terhadap penerangan jalan umum (PJU)
i. melaksanakan ketatausahaan bidang penerangan jalan umum
j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kapala bidang sesuai dengan bidang tugasnya

**8. Penghargaan Yang Pernah Diterima**

Suatu kegiatan atau aktifitas pada akhirnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri juga lingkungan sekitarnya, demikian juga halnya dengan dinas kebersihan dan pertamanan kabupaten sidoarjo yang telah meraih beberapa prestasi sebagai berikut:

1. Tahun 2007 Adipura Kategori kota Sedang
2. Tahun 2008 Adipura Kategori kota Sedang
3. Tahun 2009 Adipura Kategori kota Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahun 2010 Adipura Kategori kota Sedang
5. Tahun 2011 Juara II Bulan Panutan PBB se Kab. Sidoarjo

   Juara Harapan II Lomba Senam Jantung Sehat Se Kab. Sidoarjo
6. Tahun 2012 Adipura Kategori kota Sedang

   Juara I Lomba Senam Jantung Sehat se Kab Sidoarjo

   Juara I Bulan Panutan PBB se Kab. Sidoarjo
7. Tahun 2013 Adipura Kategori kota Sedang

   Juara III Lomba Futsal Antar SKPD Se Kab. Sidoarjo
8. Tahun 2014 Adipura Kategori kota Sedang

   Juara III bulan Panutan Pajak Se Kab. Sidoarjo

Adipura adalah penghargan yang diberikan oleh pemerintah melalui kementerian lingkungan hidup untuk mengapresiasi kota dan warganya yang peduli pada lingkungan terutaman kebersihan dan keindahan kota kabupaten sidoarjo mendapatkan adipura untuk kota sedang, namun demikian masih banyak yang harus dibenahi untuk mewujudkan kota sidoarjo menjadi kota yang benar-benar bersih, hijau, dan indah dengan masyarakat yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kendahan kota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**9. Pengelolaan Ruang Terbuka**

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan suatu bentuk pemanfaatan lahan pada satu kawasan yang diperuntukan untuk penghijauan ruang terbuka hijau selain sebagai sarana lingkungan juga dapat berfungsi untuk perlindungan habitat tertentu atau budidaya pertanian dan juga untuk meningkatkan kualitas atmosfer serta menunjang kelestarian air dan tanah

1. RTH Jalan Pahlawan
2. RTH Perum Pondok Mutiara
3. Pulau Jalan ByPass Balongbendo
4. Tugu Selamat Datang Bungurasih
5. Monumen Taman Prahu
6. Taman Air Mancur Pagerwojo
7. Monumen ADIPURA

Taman hutan kota merupakan hutan atau sekelompok pohon yang tumbuh di dalam kota atau pinggiran kota. Hutan kota berfungsi untuk keseimbangan ekologi manusia dalam berbagai hal seperti kebersihan udara, ketersediaan air tanah, pelindung terik matahari,kehidupan satwa dalam kota dan juga sebagai tempat rekreasi hutan kota bermanfaat untuk mengurangi kecepatan angin, mengurangi banjir, memberi keteduhan juga memberikan efek pengurangan pemanasan global. Pengembangan hutan kota dikabupaten sidoarjo di tahun 2014 diarahkan dengan memanfaatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lahan ex karesidenan porong dan krian serta lahan TPA/TPS yang tidak dimanfatkan.

1. Taman hutan Putri
2. Taman Ex pasar porong
3. Munumen pancasila
4. Taman tanjoeng puri
5. Taman alun- alun

**10. Pengelolahan sampah**

Pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan dan pembuangan dari material sampah dari TPS ke tempat pembuangan akhir.Sampah anorganik tidak layak kompos: kertas, plastic, gelas/ boto/beling, logam E(kaleng, besi, seng), karet, potongan kainSampah organik layak kompos sisa sayuran, sisa makanan, dedaunan. Sampah mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun) baterai bekas, jarum refill tinta printer dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Jumlah peralatan kerja yang dimiliki dinas kebersihan dan pertamanan kota sidoarjo.

| NO | Uraian | Tahun | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1 | Dump Truk | 16 | 19 | 24 | 24 |
| 2 | Truk arm roll | 15 | 15 | 20 | 30 |
| | Container sampah | 5 | 9 | 17 | 27 |
| 3 | Kendaraan roda 3 | - | | 3 | 8 |
| 4 | Kendaraan roda 2 | 6 | 8 | 9 | 14 |
| 5 | Kend. Operasional | 3 | 3 | 3 | 5 |
| | Excavator | 1 | 1 | 2 | 3 |
| | Bulldozer | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 6 | TPS | 61 | 61 | 71 | 105 |
| | Gerobak sampah | 45 | 45 | 100 | 150 |
| 7 | TPST | - | 6 | 8 | 18 |
| 8 | TPA | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Bank sampah | - | 1 | 6 | 8 |

*Sumber :(Arsip Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Sidoarjo)*

## B. Kehidupan Sosial ekonomi pasukan kuning di Dinas kebersihan dan pertamanan Kota Sidoarjo

Dalam bab ini peneliti memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. mengenai kehidupan sosial ekonomi pasukan kuning dan penelitian ini melakukan wawancara pada 11 responden guna mendapatkan data yang bervariasi dan akurat. Responden tersebut yakni 11 Pasukan kuning.Menentukan responden yang benar-benar bekerja sebagai pasukan kuning peneliti memilih.Dimana peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang sudah ditetapkan dan peneliti memperoleh beberapa data yang berhubungan dengan kehidupan sosial ekonomi pasukan kuning.

### 1. Kehidupan keseharian pasukan kuning

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dinas kebersihan dan pertamanan kota sidoarjo rata-rata yang berkerja adalah laki-laki dan juga mereka yang sudah bekerja di dinas kebersihan dan pertamanan kota sidoarjo lamanya mereka bekerja berfariasi dan kehidupan mereka juga berfariasi. Keseharian pasukan kuning rata - rata beragam didalam menjalani kehidupana nyata ada yang tertata dengan rapi demi berlangsungnya hidup ini. Kehidupan keseharian pasukan kuning memiliki kesamaan di setiap jam kerja yang mereka lakukan akan tetapi jam kerja mereka dibagi menjadi 3 sip yaitu pagi, siang, dan malam. Didalam rutinitas jam kerja mereka biyasanya menyapu lokasi yang ditugaskan oleh mandor. Setiap mandor terdiri dari 10 orang bisa juga lebih, akan tetapi bila selesai jam kerja rata - rata mereka memiliki kesibukan sendiri. Seperti penuturan responden haris :

> "Keseharianku nek isuk jam 05.00 sampek awan jam 11.00 aku kerjo. Terus sore jam15.00 aku jupuk'i sampa nang uma-uma ambek bang terus bengine aku kumpul ambek keluarga". Aku kerjo dadi pasukan koneng empon 5 tahunan, sakdurunge aku kerjo pabrik. Kerjoku saiki itungane enak tapi kuduk tekun ambek gak jijik soale yo ngeresik'i sampah nak dalan-dalan terus jupuk'i sampah nak umah-umah.[31]
>
> (Setiap pagi jam 05.00 sampai siang hari jam 11.00 saya kerja dilanjutkan sore hari saya mengambil sampah di rumah - rumah dan bang setelah itu malam harinya saya berkumpul dengan keluarga. Saya mulai kerja menjadi pasukan kuning sudah 5 tahun, sebelum itu saya kerja di pabrik. Sekarang kerjaku enak tetapi butuh ketekunan dan mau kotor soalnya ya bersihin sampah yang ada di jalan- jalan setelah itu ngambil sampah-sampah dirumah – rumah)

[31]Hasil wawancara dengan Bapak Haris, tanggal 15April 2015, pukul 15.10 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata rutinitas pasukan kuning yang bekerja di bawah naungan dinas kebersihan dan pertaman kota sidoarja dalam jam kerja terbilang sama dan juga bisa dibilang mereka memiliki banyak kegitan di luar jam kerja seperti yang di utarakan bapak sanan:

> ”bendinone kok jam kerjo yon gene iki mas contoh ne kulo kerjo iku injing sampek awan jam 11.00 yo yapu berseni dalan yo ambek berseni sampah-sampah lah niku bendinane sami kale rekan kulo liane. Awane kulo yo yambi dodol nak warung cilik-cilikan sampek bengi.senggang awan niku kulo kale bojo kulo mila-mila sampah seng saget didol. Kolo kerjo niki empon 25 tahun dadi pasukan kuning umur kulo sak niki 58 tahun sak niki.kulo kerjo niki mulai bayaran 45000 ribu sampek sak niki bayaran kulo 1600.000 “ [32]
>
> (Setiap jam kerja ya kayak gini mas contohnya saya kerja dari pagi sampai siang jam 11.00 ya yapu jalanan dan membersikan sampah-sampah itu setiap hari rata-rata sama kayak teman yang lainnya. Siang saya jualan di warung kecil-kecilan samapi malam.Waktu senggang siang harinya saya bersama istrisaya milih-milih sampah yang bisa di jual. Saya kerja suda 25 tahun jadi pasukan kuning, umur saya sudah 58 tahun saya kerja mulaigaji 45000 ribu sampai sekarang bayaran 1600.000 juta.)

[32]Hasil wawancara dengan Bapak Sanan, tanggal 16Mei 2015, pukul 16.00 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Gambar 3.2:Gambar di atas bapak sanan*
*Sumber : foto waktu penelitian*

Ungkapan serupa yang hampir sama di ungkapkan responden didalam jam kerja mereka memiliki kesaman yang membedakan aktifitas mereka hanya diluar jam kerja. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kolisun :

> ”Dadi pasukan koneng hampir 15 tahun mas yo sampek saiki, kerjo ku yo koyok ngene yapu dalan ambek ngeresik’i sampah nang dalan. Bendinane aku kerjo mulai isuk sampek awan senggang awane ternak mas ambek ngeramot manok seng gawe didol.bengine aku kumpul ambek bojoku lan anak”.[33]
>
> (Saya jadi pasukan kuning sudah 15 tahun mas sampai sekarang, kerja ku ya kayak begini yapu jalanan sama bersihin sampah di jalan-jalan. Setiap hari saya kerja mulai pagi sampai siang waktu luang siang saya ternak mas sama ngurusin burung yang buat dijual malamnya saya kumpul sama istri dan anak saya)

Didalam bekerja pasukan kuning dibagi menjadi tiga sip yaitu jam 05.00 - 11.00 WIB termasuk sip pagi, sip kedua jam 12.00-16.00

[33]Hasil wawancara dengan Bapak Kolisun, tanggal 4Juni 2015, pukul 11.25 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuksiang dan sip ketiga jam 19.00 - 22.00 WIB waktu malam hari .sebagai mana kerja Bapak Arpai yang termasuk sip siang :

> "kulo lek injing mendeti sampah nang griyo-griyo Rw02 Rw 03 mulai mantun sobo sampek jam 09.00 an. siange yambut damel bendinane ge kados ngoten" kurang lebih empon 14 tahun aku yambut gawe iki, biyen aku yambut gawe nak pabri tenun teru lah aku di tokno iku gara-gara pabrik kenek kerisis ekonomi dadi onok pengurangan pekerja.[34]
>
> (Saya kalo pagi ngambilin sampa di rumah-rumah Rw02 Rw03 dari pagi sampek jam 09.00. siang kerja setiap harinya ya seperti ini.Kurang lebih sudah 14 tahun saya bekerja seperti ini.Dulu saya kerja di pabrik tenun saya dikeluarkan karena pabrik terkena kerisis ekonomi dadi onok pengurangan karyawan.)

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh responden bernama firman :

> "Isuk kerjo nek awan sampek bengi yo nak uma" aku kerjo nak kene iki jek 3 tahunan sakdurunge aku kerjo nak pabrik.[35]
>
> (Pagi kerja kalo siang sampai malam dirumah.Saya kerja di sini baru 3 tahun dulunya kerja di pabrik.)

Dari penjelasan beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa kehidupankeseharian pasukan kuning dalam kehidupan sehari- harinya memiliki perbedaan setelah jam kerja. Sebagaimana mulainya jam kerja yang sudah ditentukan oleh dinas kebersihan dan pertamanan yang mencakup tiga sip atau memiliki tiga waktu dimana terdiri dari sip pagi yang dimulai jam 05.00 - 11.00 WIB dan sip siang hari dimulai jam 12.00 - 17.00 dan sebgai mana sip malam terdiri jam 19.00 - 22.00 WIB. Dalam hal ini jam kerja pasukan kuning tergambar seperti itu yang dimiliki Dinas kebersihan dan

[34]Hasil wawancara dengan Bapak Arpai, tanggal 18April 2015, pukul 10.00 WIB, di Rumah
[35]Hasil wawancara dengan sodara Firman, tanggal 28 Mei 2015, pukul 16.20 WIB, diRumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertamanan sidoarjo. Dimana pasukan kuning atau petugas kebersihan kota setelah selesai bekerja mereka rata-rata melakukan aktifitas sendiri-sendiri seperti bermasyarakat dan juga mereka melakukan aktifitas untuk menujang kehidupan berternak, mengambil sampah, dan berjualan, adapun yang tidak melakukan apa hanya mengangggur dirumah. Rutin nitas seperti ini yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

**a. Kehidupan Sosial Pasukan Kuning**

Kehidupan sosial merupakan suatu kehidupan bersama manusia atau sekelompok kesatuan yang hidup dalam suatu pergaulan untuk saling mengadakan interaksi yang ditandai dengan adanya manusia yang hidup bersama, yang dalam ukurannya minimal berjumlah dua orang. Sekelompok manusia tersebut berhubungan dan hidup pada daerah yang sama dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu mereka hidup bersama tentunya akan terjadi adaptasi dan perilaku serta munculnya suatu perasaan bahwa mereka merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi satu sama lain sebagai satu system dalam kehidupan bersama.

Kondisi tersebut meliputi interaksi sosial, partisipasi dalam kegiatan-kegitan yang menjadi rutinitas dimasyarakat dan interaksi sesama pasuakan kuning.Sebagai mana seorang pasukan kuning tidak lepas dari kehidupan sosial yang ada di sekitarnya, misalnya menjaga hubungan dengan tetangga maupun masyarakat yang lain, dan tentunya hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan anggota keluarga.Hubungan sosial yang terciptanya dalam lingkup masyarakat atau tetangga yaitu seperti hajatan, walimahan, yasinan dan juga kerja bakti.Kehidupan sosial mereka rata-rata tergambar seperti itu didalam masyarakat. Hal ini tercermin dari perkatakan bapak Arpai, dimana bapak Arpai ini setiap harinya bekerja sebagai pasukan kuning:

> "Alhamdulilah Hubungan karo keluarga yo apik, karo tonggo-tonggo yo apik buktine be'e tonggo onok hajatan atau kegiatan aku mesti dilibat no ambek diundang.
>
> (Alhamdulilah hubungan dengan keluarga ya baik, dengan tetangga juga baik buktinya bila tetangga ada hajatan atau kegiatan saya selalu dilibatkan dan diundang.)

Hubunganyang terjalin dengan baik juga dapat digambarkan selalu melibatkan pasukan kuning dalam hajatan tetangga rumah yang biasanya selalu mendapat undangan.Begitupun juga hubungan dengan keluarga yang semakin terjalin dengan baik.

Hal ini juga diungkapkan oleh responden bapak marjuki yaitu:[36]

> "Masyarakat di sini adalah masyarakat yang kompak. Itulah bagusnya masyarakat di desa saya mas sebagai mana masyarakat disini guyub, akrab, dan suka bertegur sapa Kalo hubungan kemasyarakat saya terbilang baik mas dimana saya selalu aktif dalam jamiyah yasin dan kegitan yang ada dimasyarakat"

Ada juga pandangan masyarakat yang menganggap pasukan kuning itu pekerjaan yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum.Hal ini dikarenakan mereka menggap pekerjaan yang dinilai kotor

[36]Hasil wawancara dengan Bapakmarjuki tanggal 11Agustus 2015, pukul 12.10 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kumuh bagi masyarakat. Sebagai mana mestinya pasukan kuning berkelut dengan namanya kebersihan jalan, kebersihan sampah yang ada dikota dan juga taman. Akan tetapi persepsi yang seperti ini sudah meng hilang yang mana sekarang terjadi hubungan saling membutuhkan antara pasukan kuning dengan masyarakat.

Bentuk sosial sesama pasukan kuning cukup solit di setiap lokasi yang ditugaskan.Dimana setiap lokasi memiliki mandor sendiri - sendiri dan pegawainya bisa terdiri 10 orang juga bisa 15 orang.Pembagian kerjanya perorang itu biyasanya sudah dibagikan atau ditentukan oleh mandornya. Akan tetapi bentuk kekeluargaan yang terbentuk sesama pasukan kuning dirasakan kurang antara lokasi lain dengan lokasi lainnya. Jadi kesolitas pasukan kuning itu terdapat di setiap kelompok kecil atau lokasi yang dipimpin mandor yang bertugas disitu.Bentuknya bisa seperti setiap selesai bekerja mereka cenderung berkumpul bersama untuk ngopi, ngoberol dan istirahat.Ada juga yang dikelompoknya membuat arisan bersama dan jika ada orang yang sakit menjenguk bersama. Hal ini tercermin dari perkatakan bapak kolisu:

> "biyasane yo aku ambek kelompok ku yo gawe ngerekat no duluran yo carane yo gawe arisan sak kelompok ku iku atau sak mador. Roto- roto nak pasukan koneng iki bek ambek arek lokasi liyo mek sekedar kenal mawon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Biyasanya saya sama kelompok saya cara menyatukanya ya kami membuat arisan sekelompok saja atau satu mandor. Rata-rata di pasukan kuning ini lainya sekedar kenal saja.)

Penjelasan yang hampir sama mengenai hubungan yang tercita antara pasukan kuning yang diutarakan responden firman:

"Roto-roto nak kene iki mek akerap karo wong sak lokasi mawon yo tapine ambek wong sak liane lokasi yo mek ero tok. Kesolitan nak kene terbentuk sebab kok gak solit sak mandor yo gak enak enggkok merasa canggu siji karo liane cara mensolitkan arek-arek iki yo sering ngopi barang sak wiseh kerjo atau wayane istirahat."

Dari pernyataan responden diatas kehidupan sosial masyarakat pasukan kuning cenderung sangant tinggi atau baik.Hal ini terlihat dari interaksi yang baik dimasyarakat yang mana seorang pasukan kuning selalu bertegur sapa dengan tetangga di sekitar rumah.Dalam hal ini seorang pasukan kuning tidak merasa dibedakan dimasyarakat karena pekerjaan yang mereka lakukan untuk menujang perekonomian mereka. Sebagai mana bila ada kegiatan mereka selalu dilibatkan atau membantu yang mana mereka aktif dalam bermasyarakat contohnya seperti yasinan, selametan, arisan Rtdan kerjabakti dll.Bentuk kehidupan sosial sesama pasukan kuning cukup solit di setiap lokasi yang ditugaskan.Bentuknya bisa seperti setiap selesai bekerja mereka cenderung berkumpul bersama untuk ngopi, ngoberol dan istirahat.Ada juga yang dikelompoknya membuat arisan bersama dan jika ada salah orang pasukan kuning yang sakit mereka menjenguk bersama-sama. Akan tetapi bentuk kekeluargaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terbentuk sesama pasukan kuning dirasakan kurang antara lokasi lain dengan lokasi lainnya.

**b. Kehidupan Ekonomi Pasukan Kuning**

Secara umum Kehidupan keluarga atau perekonomi pasukan kuning cenderung sederhana dalam berbagai kehidupan yang dijalani sehari-harinya sebagai mana dengan mengandalkan penghasilan sebagai pasukan kuning maka kondisi perekonomian cenderung biasa-biasa saja danhidup pas-pasan namun dalam memenuhi kebutuhan pokok termasuk pakaian, makanan, dan tempat tinggal masih layak dan tercuku. Melihat dari kehidupan jaman sekarang yang sanggat meningkat dan cenderung mahal maka mereka menunjang hidup dengan memiliki pekerjaan tambahan atau sampingan. Hal yang mereka rasakan dengan kenaikan kebutuhan pokok yang terjadi di setiap tahunnya membuat mereka berpikir keras untuk memenuhi kebutuhan mereka ketika mereka pasukan kuning memiliki pekerjaan sampingan, kondisi perekonomian keluarga cenderung mengalami perubahan yakni disamping hasil upah kerja mereka terdapat hasil kerja lainnya untuk memenuhi kebutuhan mereka yang banyak dan untuk memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan bagi anak mereka. Sebagaimana yang diperkuat oleh Haris :

> ”Wes podo ae koyo ngene, pas-pasan, mangan bendinane yo cukup, tapine gawe kebutuhan seng layak yo dorong . aku iki duwe anak 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jek cilik aku yo pengen anak ku sekolah seng duwur dadi wong sukses. Opo ae tak lakoni gawenuruti anak ambek keluarga.

(Sama aja kayak gini, hidup apa adanya makan setiap hari ya cukup tapi buat kebutuhan lainnya ya belum. Saya punya anak satu masi kecil saya pinggin anak saya sekolah yang tinggi dan ajdi orang yang sukses. Apa aja tak lakukan demi menuruti keinginan anak dan keluaraga.)

Kondisi ekonomi keluarga bapak kolisu. Ketika beliau beliau bekerja sendirian kehiduapan keluarganya pas-pasan akan tetapi setelah dibantu istrinya bekerja pemenuhan kebutuhan bisa terpenuhi bisa membeli sepada motor dan bangun rumah. Akan tetapi setelah istri tidak lagi bekerja kehiduapanya menjadi sedang - sedang saja dan beliau memilih berternak.

"Orep bendinaku yo biyasa-biyasa mawon dalam pemenuhan kebutuhan oma kok di itu gajiku 1600.000 iku yokurang. Kiro - kiro sak wulan entek duwek 2.500.000.Aku dibatu bojoku dolek duwek dadi karyawan suwasta.

(Hidup setiap hari ya biyasa-biyasa saja dalam pemeneuhan kebutuhan rumah kalo diitung gaji satu bulan 1600.000 ya kurang.Dalam sebulan itu aja habis 2.500.000 didalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Saya dibatu istri mencari uang menjadi karyawan suwasta.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Gambar 3.3:Gambar di atas bapak kholisun*
*Sumber : foto waktu penelitian*

Kondisi ekonomi dalam keluarga yang selanjutnya yakni keluarga Bapak Sanan. Kondisi ekonomi keluarganya agak mengalami kesusahan yang bisa dilihat dari kondisi rumah cenderung biasa-biasa saja. Dimana pemenuhan kebutuhan beliau topang sendiri dengan memiliki 4 anak sulit memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi tersebut dijelaskan secara panjang lebar oleh Bapak Sanan:

> "gawe orep gak mencukup pi mas pehasilan 1.600.000 sak munu gawe menuhi kebutuhan bendino ne opo maneng aku duwe anak 4 yo kurang gawe orep iki mas. aku kerjo nak dinas iki yo itungane yo beruntung mas carane aku mek lulusan SD yo alhamdulila kok isuk yambut gawe.
>
> (Buat hidup endk mencukupi mas penghasilan segitu di buat memenuhi kebutuhan sehari- hari apa lagi saya punya 4 anak ya termasuk kurang. Saya kerja didinas ini termasuk beruntung secara saya cumin lulusan SD ya alhamdulila bisa kerja.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi ekonomi keluarga yang selanjutnya yakni keluarga Bapak Arpai.Kondisi ekonomi masih berada dalam posisi biasa-biasa saja yang mana ingin lebih bisa membahagiakan keluarganya.Dengan kondisi seperti itu yang dirasa belum bisa membuat bahagia keluarga maka memotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan keluarganya besar. Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Arpai :

> "Saniki yo orep karo keluarga yo biyasa - biyasa ae yo sak onok'e.aku cukup orep seng gak neko-neko ambek gak nye leneh. Aku kuduk orep iki pokok'e pinter - pinter bedakno kebutuhan seng pasti opo gak lan sederhanan."
>
> (Sekarang hidup keluarga biyasa-biyasa tapi seadanya, saya sidup endak macem-macem. Saya harus hidup pinter - pinter membedakan kebutuhan yang wajar dan sederhana.)

Keadan perekonomian biasa saja sebagaimana mestinya yang mana kebutuhan pokok masih terpenuhi.dialami oleh bapak muhajir.Ketika beliau sudah diangkat sebagai PNS, kondisi perekonomi semakin berubah menjadi lebih baik Dimana beliau dalam keluarganya kebutuhan ekonomi terpenuhi. Ini yang disampaikan responden bapak Muhajir[37] :

> "enggeh terpeenuhi kebutuhan kulo sak keluarga. apa lagi empon diangkat dadi PNS yo malah membaik mas dan terpenuhi kabeh.
>
> (Iya terpenuhi kebutuhan saya sekeluarga apa lagi saya sudah diangkat menjadi PNS ya malah membaik mas dan terpenuhi.)

Keadan ekonomi yang mana dialami bapak supratik.Pada saat itu ekonomi keluarga masih minim untuk memenuhi kebutuhan sehari-

[37]Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir, tanggal 18April 2015, pukul 16.30 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari.Ketiaka memiliki kerjaan sampingan ekonomi mengalami perubahan yang tentunya semakin baik karena bisa memenuhi kebutuhan.

> "Sakdurunge yo kekurangan, soale ekonomi keluarga waktu iku cuman pas-pasan gae bendinane.Yo bertambah, alhamdulilah ono perubahan tekan Bukak warung kopi."
>
> (Sebhelumnya ya kekurangan soalnya ekonomi keluarga waktu itu apa adanya buat sehari-hari. Ya bertambah, alhamdulilah ada perubahan dari membukak warung kopi.)

Peryataan yang hapir sama di ungkapkan responden bapak bambang sebagaimana beliau berbicara:[38]

> "kok gaji sak wulan ku yo 1600.000 mas digawe menuhi kebutuhan keluarga ya kurang mas aku ae kok tak itung benwulan iku entek 3000.000 mas"
>
> *(*kalo gaji bulanan saya ya 1600.000 mas dibuat untuk memenuhi kebutuhan kelurga saya ya kurang saya hitung-hitung kalo sebulan aja udah ngeluarin uang 3000.000mas)

Kehidupan ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tingga.Keseharian setiap orang yang mereka lakukan untuk menjalani sebuah kehidupan.Tentunya yang mereka inginkan sendiri didalam hidup mereka yang sudah mereka rencanakan maupun yang belum mereka rencanakan.Sebagian besar pasukan kuning juga ada yang belum bekeluarga dan secara umum perekonomian mereka cenderung cukup dalam artian

[38]Hasil wawancara dengan Bapakbambang, tanggal 11 agustus 2015, pukul 11.10 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka belum punya tanggungan berbeda dengan yang sudah bekeluarga. Dimana responden firman menutukan:

> "Kok masalah ekonomi yo cukum soale aku jek bujang dorong duwe tanggunga bojo kok seng wes bekeluarga yo bedomaneng kebutuhanne"
>
> (Kalo masalah ekonomi ya cukup karena saya masih sendiri belum punya tanggungan istri beda lagi yang sudah bekeluarga untuk kebutuhannya)

Pendapat serupa juga dituturkan oleh responden yang belum bekeluarga yatu winarno:[39]

> "Perekonomian saya dan kebutuhan sehari-hari ya tercukupi kareana saya belum bekeluarga"

Pendapat serupa juga dituturkan oleh responden yang belum bekeluarga irsad:[40]

> "Kok kebutuhan sehari-hari ku ya tercukupi mas karena saya belum memiliki keluarga sendiri saya masih iku orang tua."

Dari penjelasan beberapa responden tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam kehidupan masyarakattidak terlepas dari ekonomi, karena ekonomi adalah suatu hal yang cukup penting dalam pemenuhan kebuhun hidup ada yang merasa cukup dalam artian kehidupan mereka berjalan sederhana. Dalam memenuhi kebutuhan mereka memilih kebutuhan utama yang sangat dipentingkan terlebih dahulu dan menyingkirkan kebutuhan yang kurang penting. Perekonomian sekarang cenderung meningkat dan barang - barang

[39]Hasil wawancara dengan sodara winarno, tanggal 28Mei 2015, pukul 16.00WIB, di Rumah

[40]Hasil wawancara dengan sodara Irsad , tanggal 11 agustus 2015, pukul 15.30WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi mahal ada pun yang berpendapat kurang mencukupi karenakan kehidupan yang dijalani seperti ini terus dan tidak ada perubahan.Mereka juga ada yang ditopang dengan faktor bawan atau bisa disebut warisan yang memperbaiki perekonomian mereka.Pemenuhan sandang, papan dan pangan cenderung dikatakan kurang cukup.

**c. Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Menjadi Pasukan Kuning**

Sebagai mana hal yang memperngaruhi responden sehingga mereka memilihi bekerja menjadi pasukan kuning antara lain yaitu dikarenakan pekerjaan mereka dulunya tidak menentu bisa dibilang (serabutan), juga karena terjadi pengurangan tenaga kerja di pabrik mereka bekerja, karena perusahan tempat bekerjanya dulu mengalami failit, juga dikarenakan pekerjaan ini tergolong mudah, karena ingin mejadikan sidoarjo bersih dan juga ada karena mereka lebih suka bekerja di lapangan. Diperkuat oleh peryataan responden bapak arpai:

> "biyen aku yambut gawe nak pabrik tenun teru lah aku di tokno iku gara-gara pabrik kenek kerisis ekonomi dadi onok pengurangan pekerja.
>
> ("Dulu saya kerja di pabrik tenun saya dikeluarkan karena pabrik terkena kerisis ekonomi dadi onok pengurangan karyawan.)

Peryatan berikutnya diyatakan oleh responden winarno mengapa beliau memilih bekerja menjadi pasukan kuning:

> Yo aku seneng ambek kerjan iki perkoro soale berbau dengan lingkungan dan kerjone nak lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ya saya suka sama kerjaan ini karena berhubungan dengan lingkungan dan kerjanya di lapangan"

Peryatan yang diungkapkan bapak maduki mengapa beliau memilih menjadi pasukan kuning yang mana beliau menggap pekerjaan ini mudah dan gampang untuk dilakukan yang diperlukan hanya ketelatenan.

> "kerjaannya gampang mas dan yang dibutuhin yaitu ketelatenan tanpakeahlian kusus"

**2. Upaya Yang Ditempuh Oleh Para Pasukan Kuning Dalam Meningkatkan Kehidupan Keluarga**

Selain mereka bekerja sebagai pasukan kuning mereka menunjang kehidupan ekonomi mereka dengan cenderung melakukan pekerjan tambahan yang nantinya untuk menambah pemasukan keuangan mereka. Uang yang didapat sebagai pasukan kuning kurang cukup untuk menopang kehidupan mereka sehari - hari. Dalam hal ini pemilihan pekerjan sampingan berdasarkan keinginan mereka, hobi dan juga dirasakan bisa menghasilkan lebihnya seperti berjualan ada juga yang melakukan pekerjan tambahan tidak jauh dengan propesihnya sebagai pasukan kuning yaitu mengambil sampah - sampah di setiap rumah, bang dan ruko-ruko. Sebagaimana yang diutarakan bapak haris yaitu

> "perkerjaan tambahan ku iki gak adoh ambek profesiku yaiku pasukan kuning aku jupuk'i sampah teko uma-uma tiap rong dino pisan sak wulane dibayar 20.000rb setiap uma . Selain iku aku yo jupu'i sampah neng bang BCA ambek ruko-ruko bendinolan mari tak jupuk'i pisan tak pilah - pilah tolek barang seng isok dirosokno opo didol. Tekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kene aku isok tolek tambahan duwek gawe orep bendino ku karo keluargaku "

(Pekerjanan sampingan saya endak jauh dari profesiku sebagai pasukan kuning saya ngambilin sampah dari rumah - rumah setiap dua hari sekali setiap bulan dibayar 20.000rb setiap rumah . selain itu juga saya ngambilin sampah di bang BCA dan ruko - ruko setiap hari mengambil sampah dan sekalian dipisahkan dari barang-barang yang bisa dijual. Dari sinilah saya bisa mendapatkan uang tambahan untuk dibuat hidup dengan keluaraga.)

Rata - rata mereka memiliki pekerjan sampingan merak rela mencari rejeki demi keberlangsungan atau memenuhi kebutuhan keluarga mereka dan menujang perekonomian .pernyatan ini diperkuat denga Hasil wawan cara memiliki Peryataan yang hampir sama dimana diutarakan bapak sanan

"aku sakben jam 3 isok aku jupui sampah nang perumahan sak RT ikupun dilek-dilekan ambek pasukan kuning liane. Dadi aku kuduk isuk jupui sampan kok keawanen aku gak oleh opo - opo, hasil tekan sampah iki aq isok tolek tambahan. Sampa seng isok tak dol tak pilah-pilah nak uma lan terus tak dol rongdino pisan nak pengepul. Selain iku aku pisan bukak warung cilik-cilian gawe dodolan rokok, ngombe lan ja jan cilik ambek bensi eceran iki gawe orep sedino-dino"

*Gambar 3.4:Gambar di atas bapak sanan dengan istrinya*
*Sumber : foto waktu penelitian*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

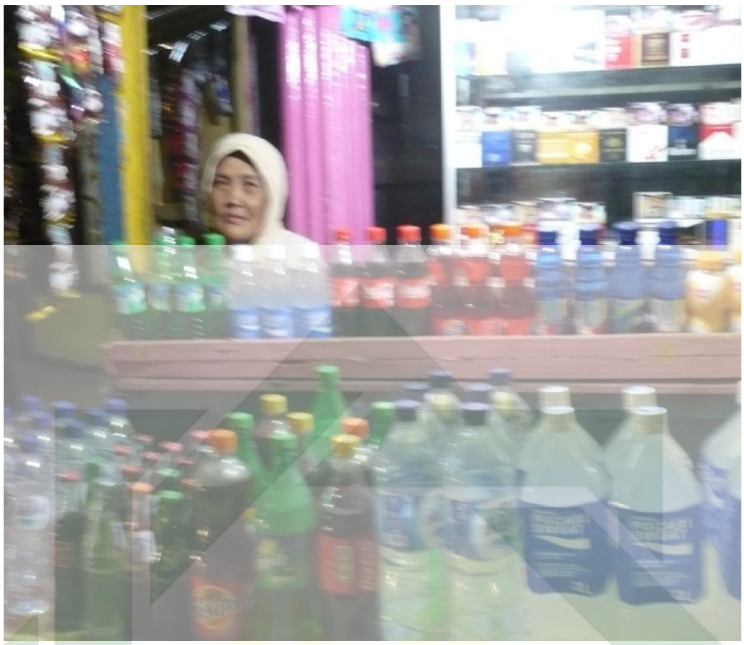

*Gambar 3.5:Gambar warung kecil*
*Sumber : foto waktu penelitian*

(Saya setiap hari jam 3(tiga) pagi ngambilin sampah di perumahan yaitu satu RT dimana harus dulu-duluan sama pasukan kuning yang lainnya. Jadi saya harus ngambilin sampah dimana kalo kesianggan saya tidak akna mendapatkan sampah.Hasil dari sampai ini saya bisa cari tambahan dimana dua hari sekali saya bisa setor barang bekas ke pengepulnya.Selain itu saya membuka warung kecil- kecilan buat dagang rokok, minuman, makanan kecil dan bensin eceran.)

Hasil wawan cara dengan nara sumber berikutnya memiliki kesamaan yaitu dengan bapak Arpai sebagai berikut

" selain kerjo dadi pasukan kuning yapu dalanan berseni lokasi kerjo kulo. Aku toleh tambahan yo tekan jupui sampah nak omah-omah seng wes mara kulo dadi tan kunu kolo dados tambah gawe tambahan perekonomian kulo"

(Selain kerja jadi pasukan kuning yapu jalanan bersihin lokasi kerja saya bisa cari tambahan atau kerjan sampingan dari nagambilin sampah di rumah - rumah yang sudah ngomong kepada saya dari sinilah saya bisa cari tambahan perekonomian saya.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga ada usaha yang dijalankan oleh pasukan kuning dalam meningkatkan perekonomian keluarga agar perekonomian setabil atau meningkat dengan cara berternak ikan dan berternak burung hal tersebut dijelaskan bapak kolisu.

> "Pekerjaan sampingan ku yo koyongene iki mas, berternak iwak, manuk ambek petek.Lapo aku milih sampingan iki soaleh aku seneng karo iwak ambek manok. Dadi aku sambil tolek duwek' gak langsung ambek ya lurno hobiku iku mas, hasil tekan iki tak gawe memenuhi ekonomi keluarga saiki"
>
> (Kerja sampingan saya ya seperti ini mas berternak burung sama ayam. Kenapa saya lebih memilih pekerjaan sampingan seperti ini dikarenakan saya suka sama ikan dan burung. Jadi saya sambil mencari uang juga menyalurkan hobi saya dan hasil dari ini saya buat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluargasekarang.)

Dalam menujang kehidupanya bapak supratik melakukan pekerjaan tambahan yang mana beliau membuka warung kopi untuk menambah pemasukanya.[41]

> "bendinane yo aku dodol kopi nak nagrep uma iku beyen aku ngelumpukno titik gawe modal bukak warung iku. Kok konco - koncoku yo roto- roto yampah gawe nambah peekonomine atau penhasilane.
>
> (Setiap hari saya jualan kopi di depan rumah sebelumnya ya saya menyisihkan uang sedikit demi sedikit buat modal bukak warung. Kalo teman-teman ya rata-rata nagmbilin sampah buat menambah perekonominya atau penghasilan.)

Didalam menunjang kehidupan melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga bapak bambang membuka warung nasi bersama istrinya.

[41]Hasil wawancara dengan Bapak Supratik, tanggal 5Juni 2015, pukul 19.00 WIB, di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Selain aku dadi pasukan kuning aku ya dodolan sego dengan istri lumyan buat tambahan penghasilan"

Dari beberapa keterangan responden diatas dapat kita ketahui bahwasanya setiap masyarakat atau individu yang berbeda lapisan dalam kehidupan masyarakat itu memiliki cara tersendiri dalam mempertahankan hidupnya dan salah satunya adalah dengan cara memiliki kerjaan yang menurut bidangnya masing - masing dan cara untuk meningkatkan pendapatan baik individu atau kelompok dan juga untuk mensejahterakan ekonomi keluarga. Dan faktor yang mempengaruhi mereka untuk memiliki pekerjaan tambahan yaitu dari segi penghasilan dianggap kecil, untuk mensejahterakan keluarga dan memiliki keinginan yang diharapakan. Dari penuturan responden mayoritas mereka mengatakan bahwa selain menjadi pasukan kuning mereka memiliki perkerjan tambahan seperti berternak, jualan, atau mengambil sampah - sampah dari rumah kerumah menurut mereka yang efektif dalam mengatasi problematika ekonomi entah itu individu atau perekonomia keluarga, dengan bekerja maka kesejahteraan akan terwujud khususnya kesejahteraan ekonomi keluarga karena perekonomian keluarga adalah hal yang harus terpenuhi di dalam sebuah keluarga, dengan ini maka dengan otomatis kelas sosial keluarga tersebut akan meningkat. Sebagaimana responden juga mengatakan bahwah penghasilan yang paling besar kalo mereka mau berkutik dengan sampah bahkan mereka bisa melebihi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaji sebulan menjadi pasukan kuning.Ada juga penghasilan meraka yang didapat dari berdagang, dan berternak untuk memenuhi kebutuhan hidup.

**C. Analisis data**

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dengan mengunakan teori tindakan social Max Weber dari data di atas maka dapat di analisis secara mendalam.Max Weber menjadikan Rasionalitas sebgai konsep dasar yang gunakan dalam tipe-tipe tindakan sosial dalam pemeikiranya. Dalam hal ini tindakan rasional merupakan tindakan yang sudah dipilih dan ahirnya tindakan tersebut dinyatakan.Dalam teori tindakan sosial Weber membedakannya ke dalam empat tipe.Semakin rasional tindakan sosial itu semakin mudah pula dipahami.Diantara keempat tindakan tersebut, yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai kehidupan sosial ekonomi pasukan kuning dalam meningkatkan ekonomi keluarga yakni tindakan rasionalitas instrumental dan tindakan tradisonal.

1. Tindakan rasionalitas instrumental

Dalam tindakan seseorang tidak hanya sekedar menilai cara yang baik untuk mencapai tujuannya tapi sebuah tujuan juga menentukan nilai dari tujuan itu sendiri. Dari tindakan rasionalitas instrumental tidak selalu memiliki tujuan satu dan juga dapat menjadi dari tujuan lain. Jika seseorang berkelakuan dengan cara yang paling rasional maka seseorang tersebut mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memahami tindakannya orang tersebut. [42] Tindakan sosial ini memiliki cara dan tujuan di mana seseorang bebas memilih cara-caranya secara bebas untuk keperluan efesiensi.[43]Dalam tindakan ini seorang pasukan kuning tidak hanya sekedar menilai cara yang baik untuk mencapai tujuannya dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Melainkan juga menentukan nilai dari tujuan itu sendiri seperti keuntungan yang didapatkan setelah melakukan tindakan tersebut tindakan tersebut dapat juga menjadi cara dari tujuan lain yang dilakukan oleh pasukan kuning tersebut.

Tindakan seorang pasukan kuning mereka akan menyusun berbagai cara untuk bisa tetap melangsungkan hidup individu dan keluarganya. Dari berbagai cara tersebut akan diaplikasikan dengan berbagai usaha yang dirasa dapat lebih meningkatkan perekonomian keluarga. Mereka melakukan hal tersebut karena didorong oleh motivasi.Seperti halnya penjelasan seorang responden bahwasanya mereka menjadi seorang pasukan kuning mereka tidak hanya fokus pada satu jenis pekerjaan saja namun dua pekerjaan sekaligus.Namun memang tetap ada satu pilihan jenis pekerjaan yang menjadi fokus dalam meningkatkan atau setidaknya menstabilkan perekonomian keluarga.

Seorang responden yang menyatakan kegiatannya sehari-hari beliau mengambil sampah di sekitar rumahnya yang mana bapak arpai terdiri dari 60

[42]George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 40
[43]Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah dalam satu lingkup.Tindakan tersebut dapat dikatakan murni dan rasional karena disamping menjadi salah satu alternatif pekerjaan, lokasi tersebut berada di dekat tempat tinggal.Bukan hanya itu saja, ada beberapa alternatif yang dilakukan oleh bapak arpai sebagai penunjang ekonomi dalam keluarganya. Seperti yang diungkap oleh Weber dalam tipe rasionalitas instrumental beberapa alternatif dilakukan, namun ada pilihan yang dianggap paling tepat guna mencapai tujuannya yakni, mengangkat kondisi ekonomi keluarga atau paling tidak membuat perekonomian keluarga tetap stabil. Maka pilihan menurut responden Bapak Arpai, mengambil sampah merupakan jalan terbaik untuk terus mempertahankan stabilitas bahkan meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Tindakan Tradisional

Tindakan yang didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan dalam mengerjakan sesuatu di masa lalu.Tindakan ini tradisional manakala cara-caranya dan tujuan-tujuannya adalah pasti sekedar kebiasaan.[44]Tindakan tradisional cenderung pada kebiasaan yang dipertahankan. Tindakan pasukan kuning untuk memperjuangkan ekonomi keluarganya dalam tindakan tradisional ini yakni setelah bekerja menjadi pasukan kuning rata-rata pasukan kuning kebanyakan bekerja di dalam wilayah tempat tinggal mereka, karena faktor kesehatan dan usia yang sudah lanjut.

[44] Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya tindakan tradisional paukan kuning bernama Bapak kolisun dan bapak supratik.Dengan usianya semakin bertambah beliau untuk menambah perekonomian hidupnya mengerjakan yang ada sekitar tempat tinggalnya dan bisa dinikmati sehari - hari yaitu memelihara ternak dan warung. Tindakan tradisional pasukan kuning ini memang rasionalitasnya relatif masih kurang, Supaya perekonomian menjadi lebih baik maka seharusnya bekerja di tempat lain selepas dari bekerja menjadi pasukan kuning. Responden yang bernama bapak sanan memilih kembali pekerjaan itu karena mempertimbangkan kondisi fisik dan usianya yang sudah mencapai batas dan sedikit melemah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id